

EKSPRESI TOLERANSI DALAM WUJUD RUANG: PERANCANGAN ASRAMA MAHASISWA NUSANTARA DI SURABAYA

Gifar Insani Pambaru

Program studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
gifarinsani@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan akan tempat tinggal merupakan salah satu dari kebutuhan pokok manusia, pola tempat tinggal yang terus berevolusi menjadikan perilaku penggunanya juga turut termodifikasi. Tak terkecuali pada hunian massal seperti asrama mahasiswa, dimana usia muda merupakan fase pencarian jati diri yang tentu penuh dengan dinamika. Dalam perkembangannya, pengelolaan asrama mahasiswa terbagi berdasar kelompok daerah asal mahasiswa itu berada. Hal ini tentu berakibat munculnya sikap etnosentrisme atau memandang budaya sendiri adalah budaya yang terbaik, sikap tersebut juga menimbulkan kurangnya rasa toleran karena pergaulan keseharian terbatas pada lingkup satu etnis. Kondisi ini bertolak belakang dengan keadaan negara Indonesia yang sangat beragam, yang mengedepankan sikap gotong royong saling menghargai dan tinggi toleran. Ironi keriuhan pada asrama mahasiswa yang kerap kali terjadi memungkinkan karena adanya faktor pengelompokan antar etnis tersebut. Dalam upaya mengurangi konflik dan keriuhan, dapat dilakukan dengan cara pendekatan pengadaan hunian yang memiliki konsep bersama tanpa membaginya berdasar daerah asal mahasiswa. Yang diharapkan terjadinya interaksi antar etnis guna memupuk rasa toleran sehingga tercipta keharmonisan.

Kata kunci – *Hunian, Konflik,*

Abstract

The need for shelter is one of the basic human needs, the pattern of residence that continues to evolve makes the behavior of its users also modified. No exception in mass dwellings such as student dormitories, where young age is a phase of self-discovery which is certainly full of dynamics. In its development, the management of student dormitories is divided by groups of regions where the student is located. This certainly results in the emergence of ethnocentrism or seeing one's own culture as the best culture, this attitude also causes a lack of tolerance because daily relationships are limited to the scope of one ethnicity. This condition is contrary to the state of Indonesia which is very diverse, which emphasizes mutual respect and high tolerance. The irony of chaos in student dormitories that often occurs is possible because of the grouping of ethnic groups. In an effort to reduce conflict and chaos, it can be done by means of a residential procurement approach that has a shared concept without dividing it based on the area of origin of students. What is expected is the interaction between ethnic groups in order to foster a sense of tolerance so as to create harmony.

Key words: *Residence, Conflict*

PENDAHULUAN

Arsitektur merupakan salah satu ungkapan fisik dari suatu kebudayaan. Dengan berarsitektur, manusia mampu memenuhi salah satu kebutuhan pokok dalam hidupnya. Upaya tersebut berlangsung secara turun-temurun dan setiap etnis memiliki tradisi serta bentuk tempat tinggal yang berbeda antara satu dengan lainnya. Keberagaman tersebut sesuai dengan banyaknya jumlah perguruan tinggi khususnya di provinsi Jawa Timur. Ada 15 perguruan tinggi negeri dan 63 perguruan tinggi swasta yang tersebar termasuk di dalamnya adalah kota Surabaya (Data BPS 2015). Melihat besarnya angka perguruan tinggi di Jawa Timur tentunya sebanding dengan banyaknya angka mahasiswa. Terlebih dengan adanya anggapan kualitas perguruan tinggi di pulau Jawa yang lebih memadai, sehingga mahasiswa banyak yang melanjutkan studinya dengan merantau ke pulau Jawa dan salah satunya adalah kota Surabaya (Niam dalam Eri dan Syafiq, 2013).

Dalam prakteknya, kehidupan antar etnis ini berlangsung dengan penuh dinamika, sebagai contoh yang terjadi pada pertengahan bulan yang lalu, tepatnya pada 17 Agustus 2019. Terjadi insiden antara mahasiswa Papua dengan warga serta aparat di asrama mahasiswa Papua di Surabaya.

(tribunnews.com/nasional/2019/08/21). Peristiwa ini mengingatkan akan pentingnya kehidupan yang toleran khususnya dalam lingkup mahasiswa. Adapun solusi Gubernur Jawa Timur terkait kasus kekerasan antar etnik ini, yaitu pembangunan Asrama Mahasiswa Nusantara. (sumbar.antarane.ws.com/berita/285726)

Perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara Di Kota Surabaya ini sesuai Pada fokus riset bagian 10 mengenai Fokus riset sosial humaniora-seni budaya-pendidikan, Tema Kajian Ekonomi dan Sumber Daya Manusia, Topik Pendidikan berkarakter dan berdaya saing, Target pada desain pendidikan yang berkarakter kebangsaan berbasis nilai budaya nasional yang berdaya saing global. Adapun instansi terkait yang relevan dengan perancangan ini adalah kementerian Pekerjaan Umum. RPJMD Kota Surabaya tahun 2016-2021 yaitu pada bagian Isu Nasional dan Global dan keterkaitannya dengan Visi Kota Surabaya mengenai pendidikan yang berkualitas “menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang”.

METODE PENELITIAN

Tahapan dari studi ini dimulai dengan menentukan pemahaman umum mengenai proyek melalui studi literature dan melihat penelitian terdahulu, kemudian menemukan pemahaman khusus dengan menggabungkan studi literature dengan studi banding yang dilakukan pada objek asrama yang sudah terbangun yaitu pada asrama mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan asrama mahasiswa dharmaputra Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. dengan menggabungkan keduanya maka akan mendapatkan karakter objek, karakter pelaku dan karakter lokasi, sehingga dapat menentukan konsep dasar yang mendasari proses perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara.

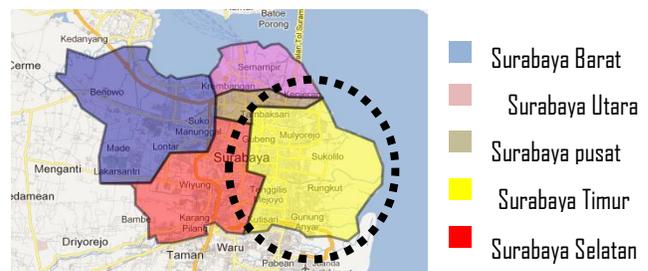
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan adalah proses, perbuatan merencanakan (merancang). Definisi lain perancangan adalah hasil dari sintesis faktor fisik dan nonfisik yang mempengaruhi suatu karya tersebut (Budhi Laksito, 2012). Menurut KBBI, asrama adalah tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu. Adapun pengertian asrama yaitu suatu tempat tinggal bagi anak yang sedang menempuh pendidikan atau sekolah (Tofflen dalam Farad dan Alhamdu, 2015). Sedangkan menurut (Asri, 2011) asrama mahasiswa adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal bagi sejumlah pelajar dalam suatu waktu secara bergantian dan terus menerus dengan satu kepentingan yaitu menuntut ilmu. Pengertian lain mengenai asrama adalah perumahan untuk mahasiswa yang disediakan oleh suatu perguruan tinggi dalam rangka menciptakan lingkungan yang akademik yang mewadahi kegiatan mahasiswa dalam menjalankan studi (Chiara dalam Bonny, 2014).

Lokasi Surabaya memiliki luas sekitar 326,81 km², dengan lebih dari 3 juta penduduk pada tahun 2018. Kota Surabaya terletak diantara 070 12' - 070 21' Lintang Selatan dan 1120 36' - 1120 54' Bujur Timur. Surabaya terletak di tepi pantai utara provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan dengan Selat Madura di sebelah utara dan timur, Kabupaten Sidoarjo di sebelah selatan, serta Kabupaten Gresik di sebelah barat. Sebagian besar wilayah Surabaya merupakan dataran rendah yaitu 80,72% dengan ketinggian antara -0,5 - 5m SHVP atau 3 - 8 m di atas permukaan laut, sedangkan sisanya merupakan daerah perbukitan yang terletak di wilayah Surabaya Barat(12,77%) dan Surabaya Selatan(6,52%). Surabaya memiliki iklim

tropis seperti kota besar di Indonesia pada umumnya di mana hanya ada dua musim dalam setahun yaitu musim hujan dan kemarau. Curah hujan di Surabaya rata-rata 165,3 mm.

Perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara ini mengacu kepada potensi letak perguruan tinggi yang ada di Surabaya dan rencana pola ruang yang tertera pada aspek legal Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya.



Gambar 1. Pembagian wilayah Surabaya

Sumber: <https://pn-surabayakota.go.id/wilayah-yurisdiksi/>

Wilayah Kota Surabaya menurut wilayah yurisdiksi terbagi menjadi lima wilayah yaitu Barat, Utara, Pusat, Timur, dan Selatan. Pada wilayah Surabaya Timur khususnya pada kecamatan Sukolilo terdapat banyak Perguruan Tinggi, inilah yang menjadikan potensi dari lokasi karena fungsi dari Asrama Mahasiswa adalah untuk tempat tinggal mahasiswa.

Terdapat Perguruan Tinggi diantaranya,

- Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
- Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.
- STIE Perbanas Surabaya.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Universitas Dr. Soetomo.

- g. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- h. Universitas W.R. Supratman.
- i. Universitas Hang Tuah,
- j. Universitas Narotama.
- k. Institut Teknologi Adhitama Surabaya.
- l. Universitas Dharma Cendika Surabaya.

- c. Institut Teknologi Adhitama Surabaya.
- d. Universitas Dharma Cendika Surabaya.
- e. Universitas W.R. Supratman
- f. Universitas Hang Tuah

Diantara Perguruan Tinggi tersebut jarak antar kampus yang berdekatan ada pada koridor Jalan Arif Rachman Hakim. Jarak ini dipertimbangkan mengingat bahwa letak Asrama akan mewadahi beberapa perguruan tinggi yang belum memiliki asrama, disamping itu fungsi asrama sebagai tempat tinggal tentunya memiliki jarak yang dekat dengan kampus, karena aktivitas mahasiswa yang utama adalah berkuliah yaitu di kampus masing-masing. Berikut adalah peta sebaran Universitas yang ada pada koridor Jalan Arif Rachman Hakim.

Oleh karena itu, lokasi perancangan asrama berada di dalam lingkup kecamatan Sukolilo dan lebih tepatnya pada koridor Jalan Arif Rachman Hakim.



Gambar 3. Lokasi Pemilihan Site



Gambar 2. Sebaran Perguruan Tinggi di koridor Jalan Arif Rachman Hakim.

Terdapat enam Perguruan Tinggi yang jaraknya saling berdekatan, pada koridor Jalan Arif Rachman Hakim yaitu,

- a. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya,
- b. Universitas Narotama

Lokasi site Jalan Arief Rachman Hakim, memiliki luas Luas 2 ha, Ada tiga kriteria untuk pemilihan Tapak yaitu,.

- Nilai Lahan
Lahan yang diperuntukan untuk Asrama Mahasiswa bukan lahan yang bernilai komersial tinggi karena fungsi dari asrama ialah sebagai tempat berhuni yang memiliki tuntutan privasi.
- Akses Terjangkau
Akses tapak diharapkan mudah dicapai oleh mahasiswa dari aktivitas utamanya yaitu kuliah sehingga tapak sebaiknya terletak diantara perguruan tinggi yang ada di Surabaya.
- Kondisi Kebisingan
Tapak sebaiknya berada di area dengan tingkat kebisingan yang rendah karena peruntukan tapak adalah untuk fungsi hunian yaitu asrama.



Gambar 4. Batasan Site

- Site terletak di Jalan Arief Rahman Hakim.
- Luasan Site.
- Sisi Utara berbatasan dengan Polsek Sukolilo Surabaya.
- Sisi Selatan berbatasan dengan jalan Arief Rachman Hakim.
- Sisi Timur berbatasan dengan PT Garam.
- Sisi Barat berbatasan dengan Permukiman penduduk.

KONSEP

Bagaimana merancang bangunan asrama yang dapat memwadhahi mahasiswa dari bermacam-macam suku, ras, dan agama tanpa merendahkan satu dengan yang lainnya. Sehingga asrama ini diharapkan kesadaran akan kehidupan yang multikulturalisme tertanam dalam para mahasiswa, dan juga dapat mengurangi angka konflik antar etnis yang terjadi di Indonesia. Khususnya mahasiswa yang berperan sebagai generasi penerus bangsa.

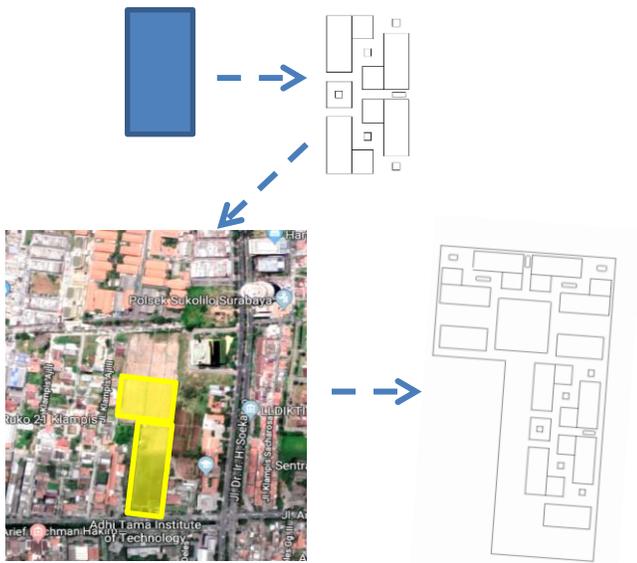
Konsep dasar pada perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara ini adalah “Barisan Kearifan” diambil dari sebuah pemikiran mengenai kesatuan nusantara yang mengikat yaitu adanya suatu barisan kesamaan pengetahuan yang setara dari sabang sampai merauke, yang diambil dari pola atau pattern motif nusantara seperti tenun maupun ukiran. Sehingga konsep ini dimaksudkan untuk memupuk rasa

persatuan bahwa darimanapun mereka berasal tetap memiliki kesamaan dan dapat menumbuhkan rasa toleran.



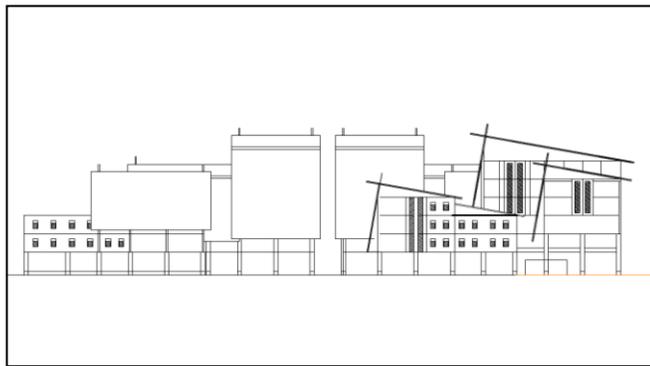
Gambar 5. Ide Bentuk

Surabaya merupakan salah satu tujuan untuk melanjutkan studi khususnya pada tingkat perguruan tinggi. Dengan demikian banyak pendatang dari luar kota maupun luar pulau Jawa untuk berkuliah di kota Surabaya. Melihat penduduk yang sangat heterogen ini diperlukan suatu wadah untuk menumbuhkan rasa persatuan. Dalam lingkup mahasiswa, eratnya hubungan antar daerah asal sudah terwakilkan oleh adanya asrama-asrama mahasiswa seperti asrama mahasiswa Papua, asrama mahasiswa Kalimantan, asrama mahasiswa Bali dan lain sebagainya. Namun, hal seperti ini kurang menggambarkan kehidupan yang harmoni antara satu dengan lainnya, karena terkesan adanya pengelompokan tiap daerah asal masing-masing.



Gambar 9. Ide bentuk dan Transformasi

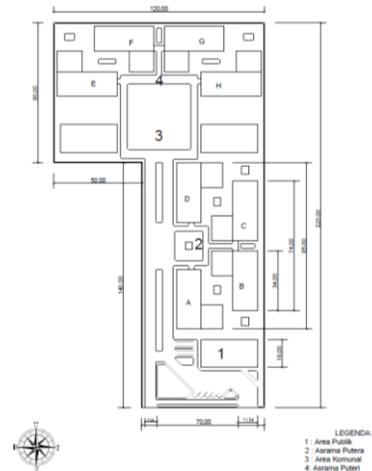
Ide bentuk merupakan gagasan awal mengenai pola barisan kearifan yang mengikat melalui ukiran maupun tenun.. Dan di transformasikan pada bentuk penataan masa desain Asrama Mahasiswa Nusantara, membentuk pola seperti membentuk tenunan atau batik diatas lahan yang memanjang.



Gambar 10. Transformasi Muatan Nusantara

Karena ada muatan Nusantara pada judul maka dalam desain juga dikonsepsikan muatan nusantara. Transformasi yang diterapkan adalah rumah panggung, karena sebagian besar rumah adat suku bangsa di nusantara berbentuk rumah panggung dan memanjang. Selain itu atap

yang atraktif dan dominan mengekspresikan bangunan asrama yang menuntut privasi tinggi.



Gambar 11. Block Plan Masa Bangunan

- 1: Area Publik
- 2 : Asrama Putera
- 3: Area Komunal
- 4 : Asrama Puteri

Asrama dikonsepsikan 4 area besar dengan berdasar zona mulai dari public yang dapat dikunjungi oleh selain penghuni, hunian dan kemudian ruang komunal sebagai ruang temu antara putera dan puteri. Pada ruang komunal terdapat tiga komponen utama yati lapangan di tengah dan kanan kiri adalah bangunan sebagai fungsi bersama. Selain itu pada tiap kawasan asrama puteri disusun 4 masa yang saling berhadapan sehingga membentuk ruang luar sebagai ruang temu antar penghuni yang diharapkan dapat mempererat relasi mereka satu sama lain.



Gambar 12. Penempatan Ruang Komunal

Adanya area komunal sebagai penghubung sekaligus pembatas antar kawasan asrama putera dan puteri difungsikan sebagai lapangan dan dua masa di kanan kiri sebagai fungsi bersama seperti pengelola, kantin, dan coworking. Serta pada lantai dua yang menghadap lapangan menjadi ruang untuk menyaksikan pertunjukan kesenian daerah asal mahasiswa yang dipentaskan oleh mahasiswa tahun pertama yang menghuni asrama tersebut. Hal ini disistemkan agar mereka saling mengenal baik antar personal maupun kebudayaan masing-masing daerah.



Gambar 13. Denah Desain Asrama Mahasiswa Nusantara

Pada denah hunian, dikonsepsikan adanya kamar mandi yang aksesnya dari luar

kamar dan hanya terdapat satu kamar mandi pada dua unit asama. Ini dikarenakan adanya hirarki ruang dalam pengetahuan nusantara bahwa adanya unit kamar sebagai tempat yang suci dan kamar mandi sebagai tempat yang kotor. Disamping itu, konsep ini juga mendukung adanya toleransi antar mahasiswa.

KESIMPULAN

Perancangan Asrama Mahasiswa Nusantara di Surabaya ini merupakan sebuah proyek perancangan hunian bertingkat bagi mahasiswa rantau yang sedang berkuliah di Surabaya. Proyek ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya konflik antaretnis dan suku yang kerap terjadi di Indonesia khususnya pada tataran mahasiswa. Mengingat mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa sehingga perlu dibekali tidak hanya pendidikan formal seperti halnya di kampus namun pada lingkungan mereka keseharian seperti dalam lingkup asrama tersebut.

Untuk menunjang perancangan proyek ini, konsep dasar yang dipakai adalah Barisan Kearifan, yang berarti tatanan kesatuan ypengetahuan yang dimiliki oleh nusantara. Untuk itu pada penerapan salam arsitekturalnya dikonsepsikan banyaknya ruang komunal, yang dimaksudkan agar para penghuni dapat saling berinteraksi dan menghargai sehingga tercipta rasa toleransi dan persatuan.

DAFTAR PUSTAKA

Koentjaraningrat. 2015, *KEBUDAYAAN MENTALITAS DAN PEMBANGUNAN*, Jakarta, PT Garamedia Pustaka Utama

Laksito, Budhi. 2012, *METODE PERENCANAAN & PERANCANGAN ARSITEKTUR*, Jakarta, Griya Kreasi

PERATURAN WALIKOTA SURABAYA
NOMOR 52 TAHUN 2017 TENTANG
PEDOMAN TEKNIS PENGENDALIAN
PEMANFAATAN RUANG DALAM
RANGKA PENDIRIAN BANGUNAN DI
KOTA SURABAYA

PERATURAN DAERAH KOTA
SURABAYA NOMOR 10 TAHUN 2016
TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DAERAH KOTA
SURABAYA TAHUN 2016 – 2021
RENCANA INDUK RISET NASIONAL TAHUN
2017-2045 Edisi 28 Februari 2017

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG
PROGRAM INDONESIA PINTAR

Budaya, Betha Januardi, Puji Lestari, and
Asep Sofyan. 2013. “PERBEDAAN
PERGERAKAN ANGIN PADA MUSIM HUJAN
DAN MUSIM KEMARAU DAN
PENGARUHNYA TERHADAP DISPERSI
PENCEMAR UDARA DI KOTA SURABAYA.”
Jurnal Teknik Lingkungan 19:140–49.

Bonny, Okto. 2014. “REDESAIN ASRAMA

MAHASISWA DI JAKARTA BARAT.”

Desmiarni. 1996. “MODEL ASRAMA
MAHASISWA TINJAUAN KHUSUS PADA
ASPEK EKSTERIOR DAN INTERIOR
BANGUNAN GUNA Mendukung
PROSES INTERAKSI SOSIAL DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
KASUS: YOGYAKARTA.”